

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **A. Prosedur Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian dengan tujuan untuk memperoleh fakta-fakta dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran (Mardalis, 2014:24). Metode penelitian bisa dikatakan sebagai cara untuk menentukan data yang digunakan untuk mencapai tujuan dari suatu penelitian. Proses yang dilakukan dalam penelitian harus menggunakan beberapa tahapan yang sesuai dengan ciri-ciri keilmuan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang dimana penelitian ini lebih menggambarkan aktivitas migrasi sirkuler yang dilakukan oleh masyarakat Kelurahan Sambongjaya Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya

##### **2. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Renaldi, 2017:55). Sesuai dengan permasalahan yang dibahas pada hipotesis, maka variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik migrasi sirkuler yang dilakukan masyarakat Kelurahan Sambongjaya Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya ditinjau dari karakteristik sektoral, karakteristik temporal dan karakteristik spasial.
  - a) Karakteristik temporal
    - 1) Mondok atau menginap
  - b) Karakteristik sektoral
    - 1) Sektor formal: buruh pabrik, karyawan swasta, aparatur sipil negara (ASN)

- 2) Sektor informal: pedagang, penjahit, tukang ojek
- c) Karakteristik spasial
  - 1) Kabupaten Karawang
  - 2) Kabupaten Bandung
  - 3) DKI Jakarta
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas migrasi sirkuler masyarakat Kelurahan Sambongjaya Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya untuk melakukan migrasi sirkuler adalah
  - a) Faktor Penarik
    - 1) Kesempatan untuk mendapat pendapatan yang lebih baik.
    - 2) Infrastruktur yang lengkap dan tersedia lebih baik di lokasi tujuan migrasi sirkuler
    - 3) Keberadaan keluarga atau teman di lokasi tujuan migrasi sirkuler
  - b) Faktor Pendorong
    - 1) Lapangan pekerjaan yang terbatas
    - 2) Kurangnya infrastruktur pendukung di daerah asal

### **3. Populasi dan Sampel**

#### **1) Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:80).

Dalam penelitian ini jumlah jumlah penduduk Kelurahan Sambongjaya berdasarkan hasil rekapitulasi yang dilakukan oleh pemerintah diketahui jumlah penduduk Kelurahan Sambongjaya berdasarkan data Kelurahan tahun 2021 yaitu sebanyak 14.826 jiwa yang terdiri dari laki-laki 7.518 jiwa dan perempuan 7.308 jiwa. Data populasi pelaku migrasi sirkuler dari setiap RW tersaji pada tabel 3.1 sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Populasi Pelaku Migrasi Sirkuler di Kelurahan Sambongjaya**

No	Nama RW	Jumlah Populasi Migran (Orang)
1	RW 01	102
2	RW 02	128
3	RW 03	140
4	RW 04	108
5	RW 05	145
6	RW 06	96
7	RW 07	132
8	RW 08	103
9	RW 09	127
10	RW 10	97
11	RW 11	133
12	RW 12	106
13	RW 13	94
14	RW 14	102
15	RW 15	56
<b>Jumlah</b>		<b>1669</b>

*Sumber : Data Kelurahan Sambongjaya (2021)*

## 2) Sampel

Sampel adalah suatu hal yang menggambarkan apa yang terjadi pada populasi. Sampel juga merupakan sebagian dari keseluruhan yang dimiliki populasi, sampel dianggap bisa mewakili jawaban dari sebuah penelitian. Sebagai bagian dari populasi, maka apa yang dipelajari dari sampel itu juga menggambarkan apa yang terjadi pada populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul merepresentasikan populasi dari sampel tersebut (Mujiyanto, 2017:75). Sampel yang ideal adalah yang memenuhi syarat syarat sebagai berikut:

- a) Dapat menghasilkan gambaran karakter populasi yang tepat.
- b) Sederhana mudah dilaksanakan.
- c) Dapat memberikan keterangan sebanyak mungkin dengan biaya serendah mungkin.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Teknik Sampling Acak (*Random Sampling*)

*Random sampling* adalah sampel dimana setiap anggota kerangka *sampling* memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai partisipan penelitian, bisa dikatakan cara mengidentifikasi yang ditarik secara acak dengan asumsi untuk penelitian ini responden mempunyai karakteristik yang sama (Candra, 2021:145). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Sambongjaya Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya.

b. Teknik *Purposive Sampling*

*Purposive sampling* adalah suatu teknik penentuan sampel dengan menggunakan teknik kriteria responden dengan didasarkan pada kriteria tertentu (Syamsuni, 2021:165). Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari informan yaitu Kepala Kelurahan Sambongjaya Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya.

Data sampel digunakan untuk mengukur kebenaran hipotesis yang diajukan, data sampel dalam mengukur aktivitas migrasi yang dilakukan masyarakat Kelurahan Sambongjaya tersaji pada tabel 3.2 sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Sampel Penelitian Dengan Menggunakan *Random Sampling***

No	Nama RW	Populasi Pelaku Migran (Orang)	Persentase (%)	Jumlah Sampel (Orang)
1	RW 01	102	2%	2
2	RW 02	128	2%	3
3	RW 03	140	2%	3
4	RW 04	108	2%	2
5	RW 05	145	2%	3
6	RW 06	96	2%	2
7	RW 07	132	2%	3
8	RW 08	103	2%	2
9	RW 09	127	2%	3
10	RW 10	97	2%	2
11	RW 11	133	2%	3
12	RW 12	106	2%	2
13	RW 13	94	2%	2
14	RW 14	102	2%	2
15	RW 15	56	2%	1
Jumlah		1.669 Orang	-	35 Orang

Sumber : Pengolahan data penelitian (2022)

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan dalam penelitian untuk mendapatkan informasi sumber data yang sesuai dengan topik penelitian. Kemudian data tersebut dianalisis, diolahkan untuk mendapatkan kesimpulan sehingga nantinya diputuskan apakah hipotesis diterima ataupun ditolak. Data yang dikumpulkan harus dimiliki sifat/syarat tertentu. Sehingga tidak menyimpang dari permasalahan yang ada. Syarat yang harus ada di dalam data menurut Fatoni (2011:104) tersebut antara lain akurat artinya harus mencerminkan atau sesuai dengan keadaan sebenar-benarnya, *up to date* artinya harus tepat waktu, komprehenship artinya harus dapat mewakili, relevan artinya harus ada hubungan dengan masalah yang akan diselesaikan, memiliki kesalahan kecil artinya memiliki tingkat ketelitian yang tinggi. Sumber data pada penelitian ini adalah:

a) Data Primer

1) Observasi Lapangan

Observasi yang dilakukan ini diharapkan akan memperoleh data yang sesuai dengan topik penelitian, dalam penelitian ini kajian diamati adalah hal-hal yang mempengaruhi masyarakat Kelurahan Sambongjaya Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya dalam pengambilan keputusan melakukan migrasi sirkuler.

2) Wawancara

Wawancara yang dilakukan tidak terpaku pada pedoman wawancara namun bisa saja melalui pengembangan sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan. Tujuan dari wawancara yaitu sebagai teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi atau data-data yang bersifat pandangan dari narasumber agar narasumber mengetahui bagaimana memandang dirinya menurut sudut pandangnya sendiri, perasaanya dan fikirannya. Wawancara dilakukan

kepada Kepala Kelurahan Sambongjaya Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya.

3) Kuesioner

Kuesioner adalah alat pengumpul data yang berbentuk pertanyaan yang akan dijawab atau diisi oleh responden untuk memperoleh data atau informasi yang relevan dengan penelitian. Kuesioner ini diberikan kepada masyarakat pelaku migrasi sirkuler atau keluarga pelaku migrasi sirkuler di Kelurahan Sambongjaya Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya.

b) Data Sekunder

1) Studi Literatur

Studi literatur bisa didefinisikan sebagai mencari referensi yang relevan dengan masalah yang dikaji, dalam hal ini berbagai teori dan konsep bisa diperoleh dari berbagai sumber seperti buku referensi, jurnal, internet, e-book dan referensi lain yang memiliki landasan dan keilmuan yang sesuai dengan penelitian

2) Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Teknik ini dilakukan dengan memeriksa dokumen yang ada sebelum penelitian berlangsung (Arikunto, 2010:274). Dalam hal ini dianalisis gambar dan video yang diperoleh yang berarti dokumentasi ini berkaitan dengan observasi dan wawancara yang dilakukan saat dilakukan penelitian.

## 5. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengukur data yang hendak dikumpulkan. Instrumen pengumpulan data ini pada dasarnya tidak terlepas dari metode pengumpulan data. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam penelitian untuk

mengumpulkan dan memperoleh data agar penelitian yang dilakukan dapat dilaksanakan dengan mudah. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data itu sendiri dengan cara bertanya, mendengarkan, mengamati, dan mengambil data penelitian. Berkaitan dengan pemahaman tersebut, terlampis beberapa instrumen penelitian yaitu :

a) Pedoman Observasi

Pedoman observasi disini memuat hal-hal yang bisa dicatat dan dihimpun datanya untuk mengungkap penelitian yang dilakukan, peneliti diharuskan meninjau langsung lokasi penelitian untuk memperoleh data langsung yang bersumber dari lapangan. Dalam hal ini informasi yang diperoleh dapat berupa data kondisi fisik dan sosial lokasi penelitian yang disertakan berdasarkan hasil penelusuran data di lapangan, hal ini terkait dengan aktivitas migrasi sirkuler masyarakat Kelurahan Sambongjaya Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya

b) Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara memuat bagaimana cara yang dilakukan untuk memperoleh keterangan melalui tanya jawab dengan orang yang diwawancarai dengan tujuan untuk memperoleh suatu data yang berkaitan dengan penelitian. Wawancara ini saling terkait dengan observasi. Wawancara bisa dilakukan secara langsung atau *face to face* ataupun melalui media seperti telepon untuk memperoleh data. Wawancara yang dilakukan kepada informan dengan kriteria tertentu dan yang menjadi narasumber wawancara dalam penelitian ini yaitu Lurah Kelurahan Sambongjaya dengan tujuan untuk memperoleh informasi terkait dengan aktivitas migrasi sirkuler masyarakat Kelurahan Sambongjaya Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya

c) Pedoman Kuesioner

Pedoman Kuesioner didefinisikan sebagai satu set pertanyaan yang didesain untuk menghasilkan data, selanjutnya dianalisis dalam rangka menjawab pertanyaan dan menjawab objektivitas penelitian (Lubis, 2019:66). Narasumber dari kuesioner yang diberikan peneliti adalah

pelaku migrasi sirkuler atau keluarga pelaku migrasi sirkuler dengan tujuan untuk mengukur kebenaran dari hipotesis yang diajukan.

## 6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah (Siyoto, 2015:42). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengolah data kuantitatif menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana yaitu dengan teknik persentase (%) menggunakan rumus:

$$\% = \frac{fo}{N} \times 100$$

Keterangan :

- % = Persentase alternatif jawaban
- fo = Jumlah frekuensi jawaban
- N = Jumlah sampel atau responden

Dengan kriteria sebagai berikut

- 0-20% = Sangat Rendah
- 21-40% = Rendah
- 41-60% = Menengah
- 61-80% = Tinggi
- 81-100% = Sangat Tinggi

## 7. Langkah-Langkah Penelitian

Dalam menerapkan sebuah metode diperlukan adanya langkah-langkah. Langkah-langkah penelitian dilakukan dengan tujuan agar nantinya proposal dapat tersusun secara sistematis dan terarah. Langkah-langkah penelitian yang dilakukan dalam proposal penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap yakni sebagai berikut:

- a) Tahap Persiapan
  - 1) Pembuatan proposal

- 2) Pembuatan instrumen penelitian
- b) Tahap Pelaksanaan
  - 1) Pengumpulan data
  - 2) Pengolahan data
  - 3) Analisis data
- c) Tahap Pelaporan
  - 1) Penyusunan laporan penelitian
  - 2) Pelaporan hasil penelitian

### 8. Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Kelurahan Sambongjaya Kecamatan Mangkubumi Kota Tasikmalaya. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juni 2022 sampai Oktober 2022 yang tersaji pada Tabel 3.3 sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Rencana Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan						
		Juni	Juli	Agustus	Sept	Okt	Nov	Des
1	Observasi							
2	Penyusunan Proposal							
3	Ajuan Proposal							
4	Revisi Bab 1-3							
5	Pembuatan Instrumen							
6	Uji Coba Instrumen							
7	Revisi Instrumen							
8	Pengumpulan Data							
9	Pengelolaan Data							
10	Pembahasan Hasil Penelitian							
11	Sidang Skripsi							
12	Revisi Skripsi							

*Sumber : Pengolahan Data Penelitian (2022)*